

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *KALĀM*
DALAM PELAJARAN BAHASA ARAB
SMK MUHAMMADIYAH DI YOGYAKARTA
(Perspektif Psikolinguistik)**



Oleh:

Muhammad Nur Khalimuddin, S.Pd.I

NIM: 1420411172

Diajukan kepada Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

**YOGYAKARTA
2016**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *KALĀM*
DALAM PELAJARAN BAHASA ARAB
SMK MUHAMMADIYAH DI YOGYAKARTA
(Perspektif Psikolinguistik)**



Oleh:

Muhammad Nur Khalimuddin

NIM: 1420411172

Diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister

Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nur Khalimuddin, S.Pd.I
NIM : 1420411172
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 September 2016

Saya yang menyatakan,



Muhammad Nur Khalimuddin, S.Pd.I
NIM : 1420411172

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Nur Khalimuddin, S.Pd.I
NIM : 1420411172
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 September 2016

Saya yang menyatakan,



Muhammad Nur Khalimuddin, S.Pd.I
NIM: 1420411172



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PASCASARJANA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *KALĀM*
DALAM PELAJARAN BAHASA ARAB SMK
MUHAMMADIYAH DI YOGYAKARTA
(Perspektif Psikolinguistik)

Nama : Muhammad Nur Khalimuddin, S.Pd.I.

NIM : 1420411172

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 20 Oktober 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Yogyakarta, 06 Desember 2016



Direktur,

Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP: 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *KALĀM*
DALAM PELAJARAN BAHASA ARAB SMK
MUHAMMADIYAH DI YOGYAKARTA (Perspektif
Psikolinguistik)

Nama : Muhammad Nur Khalimuddin, S.Pd.I.
NIM : 1420411172
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

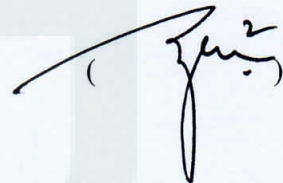
Ketua Sidang Ujian/Penguji : Dr. Roma Ulin Nuha, M.Hum.



Pembimbing/Penguji : Dr. Uki Sukiman, M.Ag.



Penguji : Dr. Hisyam Zaini, M.A.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 Oktober 2016

Waktu : 14.30 WIB

Hasil/Nilai : 87,6 /A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~ / Sangat Memuaskan/ Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Direktur Program
Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan dan arahan terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *KALĀM* DALAM PELAJARAN
BAHASA ARAB SMK MUHAMMADIYAH DI YOGYAKARTA
(Perspektif Psikolinguistik)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Nur Khalimuddin, S.Pd.I.
NIM : 1420411172
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis ini sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 26 September 2016
Pembimbing,



Dr. Uki Sukiman, M.Ag.
NIP. 19680429 199503 1 001

ABSTRAK

Muhammad Nur Khalimuddin, S.Pd.I. “PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *KALĀM* DALAM PELAJARAN BAHASA ARAB SMK MUHAMMADIYAH DI YOGYAKARTA (Perspektif Psikolinguistik)”.

Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Arab yang belum sesuai dengan tujuan, dan bukan menjadi prioritas utama di SMK Muhammadiyah. Seharusnya bahasa Arab juga diposisikan sebagai pelajaran bahasa Asing sebagai sarana latihan berkomunikasi, apalagi bahasa Arab adalah bahasa utama untuk mengkaji Al-Qur’an dan hadits, maka seharusnya ini dapat menjadi pemicu suksesnya pembelajaran bahasa Arab. Perlu diketahui bahwa salah satu kegunaan bahasa adalah untuk berkomunikasi secara lisan untuk menyampaikan maksud kepada lawan bicara. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana guru bahasa Arab di SMK Muhammadiyah selama ini mengajarkan bahasa Arab di tengah kondisi yang bisa dikatakan belum memungkinkan, untuk mampu membuat peserta didiknya berkomunikasi dan minimal mempraktikkan bahasa Arab dalam lingkungan sekolah.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang mendeskripsikan suatu gejala melalui penelitian lapangan. Metode pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dipadukan dan kemudian diseleksi sesuai dengan kepentingan penelitian yang sistematis dan akurat.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa problematika yang dialami dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam pembelajaran keterampilan berbicara kepada siswa SMK Muhammadiyah di Yogyakarta adalah kurangnya kurang tepatnya standar kompetensi yang ada pada silabus dalam kurikulum ISMUBA untuk kemampuan praktis siswa. Kemudian minimnya alokasi waktu pelajaran bahasa Arab yang diberikan di sekolah, sehingga para pengajar kesulitan dalam menyampaikan materi secara menyeluruh, serta hasil yang dituju hanya sebatas kemampuan kognitif saja. Selain itu guru juga harus dihadapkan dengan beberapa siswa yang belum bisa membaca dan menulis huruf Arab, sehingga perlu kerja ekstra untuk menyampaikan materi dalam waktu sesingkat itu. Kemudian faktor yang mempengaruhi adanya permasalahan tersebut adalah latar belakang pendidikan siswa yang tidak sama rata, dan buku ajar yang belum sesuai kondisi karena disama-ratakan untuk SMA/MA/SMK. Upaya yang ditempuh untuk meningkatkan kemahiran berbicara siswa oleh pengajar pun berbeda-beda, ada yang dengan hafalan, menggunakan media pembelajaran baik audio maupun visual, atau sekedar menjanjikan penilaian untuk memicu semangat belajar siswa.

Kata Kunci: Problematika Pembelajaran *Kalām*, Psikolinguistik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين. الصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين نبينا محمد و
على آله واصحابه اجمعين. اما بعد.

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan hanya ke hadirat Allah SWT atas semua limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in, serta kepada ummatnya yang setia menyampaikan risalah nabi hingga akhir zaman.

Alhamdulillah penulis telah selesai menyusun tesis yang berjudul Problematika Pembelajaran *Kalām* Dalam Pelajaran Bahasa Arab SMK Muhammadiyah di Yogyakarta (Perspektif Psiko-sosiolinguistik). Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu, memotivasi, dan mendo'akan dari awal hingga akhir penulisan tesis ini. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besaarnya dan *Jazākumullah khairan katsiran* kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalajaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalajaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Uki Sukiman, M.Ag. selaku pembimbing tesis yang selalu memberi arahan dan masukan positif dalam penyusunan tesis ini.
4. Segenap dosen Pascasarjana UIN yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan yang luas kepada penulis sehingga dapat menginspirasi dalam penulisan tesis ini.
5. Segenap karyawan Pascasarjana yang telah membantu melaksanakan administrasi dalam penyelesaian tesis ini.
6. Guru bahasa Arab SMK Muhammadiyah 1-4 Yogyakarta, bu Tika, bu Helmi, bu Maemunah, dan pak Agus. Serta Kepala sekolah masing-masing SMK, wakil kepala bidang ISMUBA, dan segenap guru beserta staff karyawan yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta bapak dan simak, (almarhumah) simbah, dan juga ketiga kakakku atas kasih sayang, arahan, do'a, dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan dan seperkopian dari PBA 2010 yang selalu bersama-sama di kala senang dan susah, serta selalu mendukung dan memberi saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat kelas PBA C Non Reguler yang selalu berjuang bersama-sama.

10. Sahabat-sahabat seperkopian dan dari Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang telah sering menampung pikiran-pikiran dan keluh kesah.
11. Semua teman-teman dimanapun berada, yang telah memberikan arti penting dalam kehidupan dan pola pikir penulis selama ini.
12. Semua yang telah membantu dan mendukung demi selesainya tesis ini. yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, *jazakumullahu khairan katsiran.*

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan apa yang ada dalam tesis ini. Oleh karena itu, penulis berharap adanya masukan dan kritik yang membangun dari pembaca untuk tesis ini, dan semoga dapat bermanfaat dalam bidang keilmuan khususnya Pendidikan Bahasa Arab. Amin.

Yogyakarta, 23 September 2016

Penulis,

Muhammad Nur Khalimuddin, S.Pd.I

NIM: 1420411172

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ.¹

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur’an berbahasa Arab, agar kalian memahaminya.”

“Pelajarilah segala sesuatu agar kalau ada rasa manis di lidah tidak langsung bilang itu gula.”²
(EMHA AINUN NAJIB)

¹ Qur’an Surat Yusuf ayat 2.

² Posting dalam akun Instagram gamelankiakikanjeng pada tanggal 24 April 2016.

PERSEMBAHAN

Tesis sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua, Saudara, Sahabat,

dan

Teman-teman Tercinta

Serta

Almamater Tercinta

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Program Studi Pendidikan Islam

Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	------------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif		
جاهلية	Ditulis	A
fathah + ya' mati	ditulis	jāhiliyyah
يسعى	ditulis	a
kasrah + ya'	ditulis	yas'ā
mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karīm
dammah +	ditulis	u
wawu mati	ditulis	furūd
فروض		

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu	ditulis	au

mati	ditulis	qaulun
قول		

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتِ	ditulis	u'idat
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآنُ	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاسُ	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	as-samā'
الشَّمْسُ	ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	zawi al-furūd
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kajian Teori	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II KERANGKA TEORITIK	18
A. Pembelajaran <i>Maharah al Kalām</i>	18
1. Pengertian <i>Mahārah al Kalām</i>	19
2. Tujuan Pembelajaran <i>Kalām</i>	22
3. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Kalām</i>	24
4. Tahap-Tahap Latihan Berbicara.....	26
5. Teknik, Metode, dan Strategi Pembelajaran <i>Kalām</i>	33
6. Evaluasi Dalam Pembelajaran <i>Kalām</i>	40
B. Problematika Pembelajaran <i>Kalām</i>	42
C. Peran Pengajar	45
D. Perspektif Psikolinguistik	47
1. Psikolinguistik	48
2. Mekanisme Ujaran	50
3. Pengaruh Lingkungan Terhadap Pembelajaran Bahasa	51
4. Hubungan Antara Ilmu Bahasa dan Pembelajaran	54
BAB III GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH	
DI YOGYAKARTA.....	56
A. SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA	56
1. Sejarah singkat	56
2. Visi dan misi sekolah	61
3. Data Guru dan Karyawan.....	62
B. SMK MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA	64

1. Sejarah sekolah.....	64
2. Visi dan misi	65
C. SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA	
1. Sejarah sekolah	66
2. Tahap-tahap pengembangan	68
3. Visi dan misi	71
4. Prestasi sekolah	71
D. SMK MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA	
1. Tentang sekolah	74
2. Sejarah sekolah.....	75
3. Visi, misi, dan tujuan	76
4. Struktur organisasi.....	77
5. Data guru dan karyawan.....	79
6. Data karyawan/staf	84
7. Data siswa per kelas	84
8. Sarana dan prasarana	85
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	87
A. Pembelajaran <i>Kalām</i> Peserta Didik SMK Muhammadiyah di Yogyakarta	87
B. Problematika Pembelajaran <i>Kalām</i> Peserta Didik SMK Muhammadiyah di Yogyakarta.....	107
C. Cara Untuk Mengatasi Problematika Dalam Pembelajaran <i>Kalām</i> Peserta Didik SMK Muhammadiyah di Yogyakarta	112
D. Pembelajaran <i>Mahārah al Kalām</i> yang Ideal Bagi Pembelajaran Bahasa Arab pada Tingkat SMK	117
BAB V PENUTUP.....	120

A. KESIMPULAN	120
B. SARAN	121
DAFTAR PUSTAKA	125
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru dan Karyawan.....	62
Tabel 2. Nama kepala sekolah	70
Tabel 3.1. Struktur Organisasi	77
Tabel 3.2. Data Guru dan Karyawan.....	79
Tabel 3.3. Data Guru Produktif Busana Butik	81
Tabel 3.4. Data Guru Produktif RPL	83
Tabel 3.5. Data Karyawan/Staf Sekolah	84
Tabel 3.6. Data Siswa Perkelas	85
Tabel 3.7. Sarana dan Prasarana	85
Tabel 4. Silabus bahasa Arab PWM DIY	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pembelajaran bahasa Asing di Indonesia mempunyai problematika dalam pembelajarannya. Problematika tersebut terjadi karena adanya berbagai perbedaan antara bahasa Asing, dalam hal ini bahasa Arab dengan bahasa Indonesia. Problematika dalam pembelajaran bahasa Asing di Indonesia ini dibagi menjadi dua, yaitu problematika linguistik dan non linguistik.

Problematika linguistik yaitu hambatan yang terjadi dalam pengajaran bahasa yang disebabkan karena perbedaan karakteristik internal linguistik bahasa Arab itu sendiri dibandingkan dengan bahasa Indonesia.³ Sedangkan problematika non linguistik, yaitu yang menyangkut segi sosial kultural atau sosial budaya, dan psikologis. Dapat dipahami bahwa problem linguistik adalah masalah yang terkait dengan kosa kata, susunan kalimat, dan lain sebagainya. Problematika linguistik adalah masalah yang sangat wajar dalam kasus ini, mengingat bahasa Arab dan Indonesia sangatlah berbeda dari bentuk hurufnya, cara membacanya, dan bahkan susunan kalimatnya. Apalagi bahasa Arab merupakan bahasa yang kompleks dan rumit, satu kata mempunyai akar kata yang bisa mencapai puluhankata. Berbeda dengan bahasa Indonesia yang sudah

³Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2010), hlm. 60.

pasti mudah kita gunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari, karena bahasa ini merupakan bahasa ibu kita.

Terlepas dari masalah kebahasaan seperti yang telah disebutkan, sebenarnya ada faktor yang juga tidak kalah pentingnya, yaitu problematika non linguistik. Problematika non linguistik ini adalah berbagai hal dari luar bahasa yang mempengaruhi seseorang untuk belajar bahasa. Di antaranya adalah masalah perbedaan keadaan sosial, budaya, psikologis, dan lain sebagainya. Contohnya adalah perbedaan budaya Arab yang sering menghafal daripada menulis maka bahasanya mempunyai banyak akar kata yang mudah untuk mereka hafal, akan sulit bagi orang Indonesia untuk menghafal kata-kata dalam bahasa Arab tersebut. Kemudian yang tidak kalah penting adalah faktor psikologis, yakni faktor yang muncul dari dalam diri si pembelajar yang mempengaruhi sejauh mana kemampuannya untuk dapat memahami bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah tidak terlepas dari komponen-komponennya yang saling mendukung, diantaranya guru dan peserta didik yang merupakan pelaku pembelajaran bahasa Arab ini. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mampu membuat peserta didiknya mencapai tujuan belajar bahasa Arab yang telah disampaikan dengan segala cara, yaitu dengan strategi serta metode yang tepat. Guru merupakan fasilitator yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran siswanya. Tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik adalah membantu dan membimbing siswa untuk mencapai kedewasaan seluruh ranah kejiwaan sesuai dengan

kriteria yang telah ditetapkan, baik karakter institusional maupun konstitusional.⁴Oleh karena itu guru termasuk dalam problematika non linguistik siswa dalam belajar bahasa Arab apabila belum mampu mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Tugas seorang pengajar bahasa Arab memang tidak semudah yang dibayangkan, karena selain mempunyai ilmu yang cukup juga harus mampu mengajarkan ilmu tersebut kepada peserta didiknya. Selain mengetahui metode apa yang harus digunakan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran, seorang pengajar harus lebih dulu bisa menentukan pendekatan apa yang akan digunakan. Sebab setiap peserta didik yang ada mempunyai latar belakang pendidikan masing-masing, ada yang sudah pernah mendapatkan pelajaran bahasa Arab sebelumnya dan ada juga yang sama sekali belum pernah mengenal bahasa Arab. Oleh karena itu guru harus terlebih dahulu mengenal karakter siswanya sebelum menentukan bagaimana cara menyampaikan materinya, yaitu dengan memilih pendekatan pembelajaran seperti apa yang akan digunakan.

Menurut Wina Sanjaya, memaknai pendekatan (*approach*) sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Dengan kata lain *approach* merupakan suatu keyakinan atau pandangan filosofis tentang fitrah bahasa, maka pada hakikatnya *approach* merupakan praduga (asumsi) yang secara teoritis dianggap kebenaran umum yang tidak perlu dibuktikan lagi

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.178.

meskipun kemungkinan timbul pembicaraan dalam hal meninjau efektivitas dari suatu metode yang lahir sesuai *approach*.⁵ Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan seorang guru akan mampu memposisikan bahasa Arab sesuai dengan kemampuan dan keadaan siswa, serta tujuan apa yang akan dicapai. Setelah menentukan pendekatan seperti apa yang digunakan, kemudian yang harus dilakukan adalah memilih metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Lalu yang ke tiga adalah memilih teknik yang akan digunakan berdasar pendekatan dan metode yang telah dipilih.

Bahasa Arab sebagai sebuah bahasa juga tidak bisa lepas dari isu-isu yang berhubungan dengan budaya-budaya di dalamnya yang juga turut mempengaruhi penggunaan bahasanya. Segala sesuatu yang dilakukan manusia dalam bertutur akan selalu mempengaruhi oleh situasi dan kondisi di sekitarnya. Sebagaimana telah dinyatakan oleh Fishman yang dikutip oleh I Dewa Putu Wijana dan Muhammad Rohmadi, bahwa *who speaks what language to whom and when* (siapa harus mengatakan apa, kepada siapa, kapan). Masyarakat, budaya, dan bahasa tidak dapat terpisahkan sesuai dengan pernyataan Sapir, yaitu bahwa seseorang tidak dapat memahami bahasa tanpa mengetahui budayanya dan sebaliknya orang yang tidak dapat memahami budaya suatu masyarakat tanpa mengetahui bahasanya.⁶

⁵ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 13.

⁶I Dewa Putu Wijana dan Muhammad Rohmadi, *Sosiolinguistik, Kajian Teori dan Analisis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 7-8.

Kemudian bagaimana jika yang menjadi pertanyaan adalah seperti apa kendala yang dialami oleh para pengajar bahasa Arab dalam mengajarkan pelajarannya di sekolah yang memposisikan bahasa Arab bukan sebagai pelajaran yang harus sepenuhnya dikuasai? Padahal salah satu fungsi bahasa adalah untuk berkomunikasi. Lalu bagaimana para pengajar ini dapat menerapkan aspek-aspek kemahiran berbahasa Arab, seperti kemahiran berbicara dalam alokasi waktu pelajaran yang sangat terbatas dan berbagai keterbatasan lainnya? Hal ini juga merupakan suatu masalah yang perlu dipikirkan untuk dicari solusinya dan dijelaskan apa saja yang kemudian mungkin terjadi untuk menjawab tuntutan perkembangan zaman dalam pembelajaran bahasa.

Selain itu, yang sering menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab adalah ketika semua aspek seperti yang telah disebutkan sebelumnya secara umum sudah dipersiapkan dengan matang, akan tetapi kasus yang dihadapi setiap pengajar adalah berbeda-beda. Karena jika kita mengingat, salah satu problematika dalam pembelajaran bahasa, yaitu problematika non linguistik dari bahasa Arab adalah berkaitan dengan faktor psikologis siswa. Misalnya dari pengaruh lingkungan dimana ia belajar bahasa Arab, kemudian motivasi belajar siswa, latar belakang pendidikan siswa (dari sekolah umum atau dari madrasah), dan lain sebagainya yang sudah umum menjadi kendala yang dialami seorang guru dalam mengajarkan bahasa Arab di sekolah-sekolah.

Penelitian tentang problematika pembelajaran bahasa Arab masih menjadi sebuah topik yang hangat diperbincangkan karena pada dasarnya selalu

ada hal-hal yang menjadi kendala baru seiring dengan berkembangnya zaman. Selain itu dengan bergantinya peserta didik setiap tahunnya berarti seharusnya berbeda pula pendekatan atau strategi belajar yang digunakan, meskipun tujuan pembelajarannya tetap sama. Lalu perlu diperhatikan juga tentang ketersediaan fasilitas pembelajaran seperti media yang digunakan untuk kebutuhan pembelajaran. Maka menurut peneliti, hanya dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan akan dapat ditemukan apa saja yang menjadi kendala di beberapa sekolah ini. Sehingga diharapkan dapat memberi gambaran dan solusi yang tepat untuk pembelajaran bahasa Arab kedepannya.

Tempat yang akan diteliti adalah SMK Muhammadiyah yang ada di Yogyakarta. Yaitu SMK Muhammadiyah1, SMK Muhammadiyah2, SMK Muhammadiyah3, dan SMK Muhammadiyah4 Yogyakarta. Setelah dilakukan pra riset melalui wawancara pada tanggal SMK Muhammadiyah1 Yogyakarta pada tanggal 3 Maret 2016, diperoleh keterangan bahwa banyak permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab. Yang paling mendasar di antaranya adalah banyak peserta didik yang belum bisa membaca Al-Qur'an, sehingga masih kesulitan mengikuti pelajaran bahasa Arab. Kemudian minimnya alokasi waktu pelajaran bahasa Arab yang hanya 1x45 menit dalam satu minggu untuk tiap kelas juga menjadi kendala dalam pembelajaran.⁷ Menurut keterangan beliau, permasalahan ini secara umum terjadi pula di SMK Muhammadiyah lainnya.

⁷Wawancara dengan guru bahasa Arab SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada tanggal 3 Maret 2016.

Sebagai sekolah yang memasukkan pelajaran bahasa Arab di dalamnya, maka mampu berbahasa Arab harusnya adalah wajib untuk seluruh peserta didiknya. Maka menurut peneliti yang menjadikan menarik adalah karena sekolah ini bukanlah madrasah yang secara intensif memang mengutamakan pelajaran keagamaan, seperti bahasa Arab, melainkan sebuah sekolah kejuruan dalam berbagai bidang keilmuan umum. Sehingga akan menarik untuk meneliti dan menjelaskan permasalahan yang muncul, dan bagaimana para guru bahasa Arab di sekolah-sekolah tersebut mengatasinya. Apakah dengan banyaknya peserta didik yang belum bisa membaca huruf Arab juga menjadi kesulitan dalam menirukan bunyi huruf atau kata, peran guru yang kurang berpengaruh besar, materi ajar yang kurang sesuai, atau bahkan kurikulumnya yang kurang tepat.

Aspek kebahasaan yang menjadi perhatian peneliti adalah dalam pembelajaran kemahiran berbicara (*mahārah al-kalām*) yang merupakan salah satu dari empat *maharah* atau aspek keterampilan atau kemampuan dalam bahasa Arab. Aspek penting yang utama yaitu kemahiran atau keterampilan mendengar (*mahārah al-istimā'*), kemudian kemahiran berbicara (*mahārah al-kalām*, ketiga yakni kemahiran menulis (*mahārah al-kitābah*), dan yang terakhir kemahiran membaca (*mahārah al-qirā'ah*). Karena belajar bahasa bukan hanya sebatas untuk mengerti, akan tetapi juga mampu untuk menggunakan atau mempraktikkan bahasa untuk berkomunikasi.

Keterampilan berbicara mensyaratkan adanya pemahaman minimal dari pembicara dalam membentuk sebuah kalimat. Sebuah kalimat, betapapun

kecilnya, memiliki struktur dasar yang saling bertemali sehingga mampu menyajikan sebuah makna.⁸ Seperti halnya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara menduduki kedudukan utama dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam dunia modern. Keterampilan berbahasa pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.⁹

Peneliti berharap dengan melihat aspek perbedaan kemahiran berbicara ini dapat diketahui apa saja yang menjadi permasalahan yang dialami oleh pengajar bahasa Arab secara teoritis dan praktis terkait kondisi psikologis dan sosial yang mungkin mempengaruhi keberhasilan belajar bahasa Arab peserta didik. Dengan menggunakan disiplin ilmu psikolinguistik diharapkan dapat menjelaskan problematika pembelajaran dari gejala psikologis (diri siswa). Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sebagai solusi untuk mengatasi problematika yang serupa, lembaga serupa, atau yang lebih kompleks lagi.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka berikut ini poin-poin permasalahan yang akan diteliti:

⁸Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 239.

⁹*Ibid.*, hlm. 241.

1. Bagaimana pembelajaran *kalām* bagi peserta didik SMK Muhammadiyah di Yogyakarta?
2. Apa yang mempengaruhi problematika pembelajaran *kalām* peserta didik SMK Muhammadiyah di Yogyakarta?
3. Bagaimana cara mengatasi problematika dalam pembelajaran *kalām* peserta didik SMK Muhammadiyah di Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seperti apa pembelajaran *kalām* peserta didik SMK Muhammadiyah di Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui problematika dalam pembelajaran *kalām* peserta didik SMK Muhammadiyah di Yogyakarta.
3. Untuk mencari cara mengatasi problematika dalam pembelajaran *kalām* peserta didik SMK Muhammadiyah di Yogyakarta.

Sedangkan kegunaan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, dapat menjadi petunjuk atau rujukan untuk mengatasi permasalahan serupa dalam pembelajaran bahasa Arab
2. Secara praktis dapat memberikan gambaran yang konkrit tentang adanya permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk menjawab tantangan zaman.

3. Sebagai bahan kajian bagi peneliti-peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai masukan kepada para pengajar dan pembelajar bahasa Arab serta pihak-pihak yang terkait.
4. Dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pembelajaran bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Penelitian terkait pembelajaran *kalām* dan perspektif non linguistik belajar bahasa Arab pernah dilakukan sebelumnya. Diantara hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

Tesis dari Fatkhurrokhman pada tahun 2011 dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Kalām Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap (Suatu Penelitian Tindakan Kelas)*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran bahasa Arab maharah *al-kalām*. Dan hasilnya adalah setelah diterapkan strategi tersebut pembelajaran maharah *al-kalām* aktivitas proses belajar meningkat.¹⁰

Ahmad Labib dalam tesisnya pada tahun 2015 yang berjudul "*Pembelajaran Maharah Qira'ah untuk Mahasiswa Jurusan non PBA (Studi*

¹⁰Fatkhurrokhman, *Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Kalam Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap (Suatu Penelitian Tindakan Kelas)*, Tesis Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), t.d.

Kasus Pada Program Intensif Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Walisongo Semarang”). Penelitian ini meneliti tentang program intensif bahasa Arab (PIBA) di pusat pengembangan bahasa untuk mahasiswa non PBA yang dalam pembelajaran *maharah Qira'ahnya* masih ada problem terkait isi bacaan, materi yang sulit dan kurangnya waktu.¹¹

Saeful Hadi dalam tesisnya pada tahun 2011 yang berjudul “*Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Dono Mulyo Nanggulan Kulon Progo DIY*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika qira'ah apa saja yang dialami siswa serta upaya apa yang dilakukan madrasah untuk mengatasi problematika tersebut. Dan hasil dari penelitiannya antara lain ditemukan tiga problematika *maharah al-qira'ah* yang dihadapi siswa yaitu lambat dalam membaca, kosa kata yang sangat terbatas, tidak tahu asal muasal kata.¹²

Ferawati dalam penelitian tesisnya pada tahun 2011 yang berjudul “*Gangguan Berbahasa Arab Pada Anak Autis Di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Yogyakarta (Tinjauan Psikolinguistik)*”. Tujuan dari penelitiannya adalah untuk mengetahui mengapa anak autis mengalami gangguan berbahasa, untuk mengetahui bagaimana seorang anak autis bisa berbahasa Arab, serta

¹¹Ahmad Labib, *Pembelajaran Maharah Qira'ah untuk Mahasiswa Jurusan non PBA (Studi Kasus Pada Program Intensif Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Walisongo Semarang)*, Tesis Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015), t.d.

¹²Saeful Hadi, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Dono Mulyo Nanggulan Kulon Progo DIY*, Tesis Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), t.d.

mengungkapkan gangguan yang dialaminya ketika berbahasa Arab, dengan menggunakan teori sidharta dalam Psikolinguistik yang ditulis oleh Abdul Chaer.¹³

Berdasarkan penelaahan penelitian di atas, peneliti berniat untuk meneliti problematika pembelajaran *kalām* dalam pelajaran bahasa arab untuk siswi dengan perspektif psikolinguistik. Dari penelitian yang sudah ada dirasa belum menyinggung permasalahan ini. Jadi penelitian yang berjudul Problematika Pembelajaran *Kalām* Dalam Pelajaran Bahasa Arab SMK Muhammadiyah di Yogyakarta (Perspektif Psikolinguistik) ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu baik praktis maupun teoritis.¹⁴ Maka dalam penelitian ini dipaparkan:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang mendeskripsikan suatu gejala melalui penelitian lapangan. Metode penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami

¹³Ferawati, *Gangguan Berbahasa Arab Pada Anak Autis Di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Yogyakarta (Tinjauan Psikolinguistik)*, Tesis Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), t.d.

¹⁴J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 5.

suatu gejala sentral.¹⁵ Pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan bentuk penelitian bahasa yang mendalam tentang suatu aspek pendidikan bahasa, termasuk lingkungan pendidikan bahasa dan manusia yang terlihat dalam pendidikan bahasa didalamnya.

Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu memahami apa yang dipelajari dari perspektif kejadian itu, oleh karena itu seorang peneliti dalam penelitian kualitatif menerangkan pemaknaan kejadian atau peristiwa yang ditelitinya, menjadi seorang pencatat detail-detail berdasarkan perspektif kejadian tersebut. Artinya seorang peneliti penelitian kualitatif hanya melaporkan pemahaman sebuah kejadian melalui kejadian itu sendiri.¹⁶

2. Penentuan Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka data akan diperoleh dari:

1. Informasi dari guru bahasa Arab, peserta didik.
2. Dokumen-dokumen, baik yang dimiliki guru maupun sekolah.

Untuk menentukan siswa yang akan dimintai informasi, maka digunakan teknik *purposive sampling* agar tidak terjadi pengulangan informasi. *purposive sampling* yaitu metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara memilih secara sengaja sampel yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Populasi adalah

¹⁵*Ibid.*, hlm.7.

¹⁶Septiawan Santana, *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Obor, 2007), hlm 29.

seluruh siswa SMK Muhammadiyah di Kota Yogyakarta, dan yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas X. Untuk itu beberapa siswa kelas X dari masing-masing sekolah akan diwawancarai, dan apabila diperlukan akan diberi kuesioner agar tidak terlalu banyak terjadi pengulangan informasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian, karena penelitian membutuhkan data maka dibutuhkan teknik-teknik yang tepat. Dari masing-masing teknik itu pun akan diperoleh hasil yang berbeda-beda. Teknik penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- 1) Wawancara atau interview dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak diperoleh langsung pada saat observasi karena peneliti tidak dapat mengobservasi secara menyeluruh maka dilakukan wawancara dengan informan untuk memperoleh data. Informan dalam wawancara ini adalah guru bahasa Arab dan peserta didik. Kemudian yang ditanyakan adalah bagaimana keadaan siswa pada waktu pembelajaran bahasa Arab dan apa saja problem yang dihadapi, saran yang diberikan, serta metode yang digunakan dalam mengajar bahasa Arab.
- 2) Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.¹⁷ Maksud utama dari

¹⁷*Ibid.*, hlm. 112.

observasi ini adalah untuk mengetahui keadaan dan realita tentang yang akan diteliti dalam hal ini keadaan guru dan siswa pada saat pembelajaran.

- 3) Dokumentasi dilakukan untuk mencari sumber-sumber informasi menggunakan media. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan siswa, keadaan guru, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah dan juga untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari ketiga metode di atas.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengumpulkan semua data untuk meningkatkan pemahaman dan membantu menjelaskan isi penemuan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan mendasarinya menggunakan metodologi induktif. Yaitu mulai dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh melalui suatu observasi khusus. Dari realita dan fakta yang khusus ini kemudian peneliti membangun pola-pola umum. Induktif berarti bertitik tolak dari yang khusus ke umum.¹⁸

Teknik analisa dalam penelitian ini menggunakan display data, reduksi data, gambaran kesimpulan dan verifikasi data.

- a. Display data, yaitu mensistematisasi data secara jelas dan dalam bentuk yang jelas untuk membantu peneliti menguasai data yang diperoleh.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 121.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya.

- b. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan disusun secara sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas dari hasil penelitian. Analisis data dilakukan semenjak awal dengan tujuan apabila data yang diperoleh belum memadai, maka akan segera dapat dilengkapi. Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicarikan tema dan pola, dan membuang yang tidak diperlukan.
- c. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dilakukan secara sistematis dan kemudian diverifikasi dengan mencari data secara lebih mendalam dan mempelajari kembali data yang dikumpulkan. Kesimpulan sementara dibuat karena bisa mengalami perubahan jika tidak ditemukan data-data yang kuat yang mendukung terhadap tahap pengumpulan data berikutnya, dan jika ada bukti yang mendukung yang valid maka akan menjadi kesimpulan yang mumpuni.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan dalam beberapa bab dan sub bab. Sehingga sistematika pembahasan dalam rencana tesis ini adalah sebagai berikut:

Dalam **bab pertama** berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Dalam **bab kedua** berisi tentang kerangka teori yang akan memaparkan tentang teori yang akan digunakan dalam penelitian ini. Yaitu tentang pembelajaran *kalām*, problematika pembelajaran bahasa, serta tentang perspektif psikolinguistik dalam pembelajaran bahasa.

Pada **bab ketiga** berisi gambaran SMK Muhammadiyah di Yogyakarta yang memuat letak, keadaan geografis, sejarah berdirinya sekolah dan proses perkembangannya, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, keadaan guru serta sarana prasarana. Lalu data pendukung lainnya terkait dengan pembelajaran bahasa arab di lembaga tersebut

Pada **bab keempat** yaitu penjelasan inti, berisi tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan yang akan diuraikan mencakup problematika dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Arab siswa SMK Muhammadiyah di Yogyakarta, faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya problematika pembelajaran *kalām*.

Bab kelima merupakan bagian akhir dari tesis yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran – saran yang berkenaan dengan pembahasan ini, penutup dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran bahasa Arab SMK Muhammadiyah di Yogyakarta terdapat problematika, terutama dalam pengajaran keterampilan berbicara kepada siswa. Problematika yang paling dominan adalah faktor isi dari silabus. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang tercantum pada silabus secara keseluruhan hanya mengedepankan aspek kognitif, yakni bahasa Arab diajarkan hanya sebatas untuk membuat peserta didik memahami aspek-aspeknya saja. Kurangnya alokasi waktu pelajaran bahasa Arab yang diberikan di sekolah, sehingga para pengajar kesulitan dalam menyampaikan materi secara menyeluruh. Alokasi waktu juga tidak cukup untuk bisa mengajarkan aspek kemahiran tertentu kepada siswa, karena materi dari buku ajar terlalu kompleks akan tetapi waktunya hanya 1x45 menit dalam satu minggu. Hal ini juga mempengaruhi kurang maksimalnya pemilihan langkah-langkah yang dilakukan guru bahasa Arab di sekolah untuk mengajarkan aspek *mahārah al kalām*.
2. Faktor yang mempengaruhi problematika pembelajaran *kalām* peserta didik SMK Muhammadiyah di Yogyakarta digolongkan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal yang turut mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab siswa. Faktor internal, diantaranya yaitu banyaknya siswa yang belum bisa

baca tulis huruf Arab, kurang adanya motivasi dari sebagian siswa, serta pengaruh latar belakang pendidikan siswa sebelumnya. Kemudian faktor eksternal, diantaranya adalah tidak terciptanya lingkungan berbahasa karena pihak sekolah dinilai kurang mendukung suksesnya pembelajaran bahasa Arab, dan juga minimnya waktu yang diberikan untuk pelajaran bahasa Arab membuat guru sulit untuk menjadikan siswanya mampu berbicara berbahasa Arab. Kemudian buku ajar yang tidak sesuai dengan tingkatan atau gradasi kemampuan siswa, karena buku ajar disama-ratakan dari pusat.

3. Beberapa cara yang digunakan untuk mengatasi permasalahan seperti yang telah disebutkan antara lain dengan mencari referensi lain selain dari buku ajar, memanfaatkan media pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab berupa audio atau video (visual), mengadakan evaluasi dengan cara merekam percakapan antara siswa dengan siswa, kemudian membuat modul percakapan yang wajib digunakan setiap pelajaran. Cara-cara tersebut dinilai memang cukup efektif untuk mengatasi beberapa permasalahan yang terjadi sebagai upaya dari para guru untuk mengatasi keterbatasan yang menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian Problematika Pembelajaran *Kalām* Dalam Pelajaran Bahasa Arab SMK Muhammadiyah di Yogyakarta (Perspektif Psikolinguistik), maka berikut ini adalah beberapa saran yang diharapkan dapat mengatasi problematika yang terjadi:

1. Untuk Lembaga Pendidikan yang Berwenang dan Sekolah

- a. Karena bahasa Arab merupakan ciri khas dalam sekolah Muhammadiyah, maka diharapkan supaya memberikan perhatian yang lebih serius terhadap pelajaran bahasa Arab, sehingga keberhasilan siswa dalam menguasai bahasa Arab dapat diukur dalam kemampuan berkomunikasi.
- b. Agar membuat buku ajar sesuai dengan tingkatan, baik itu dari segi sasaran (untuk SMA, SMK, atau MA) maupun materi dan isi yang sesuai dengan kemampuan pengajar dan peserta didik.
- c. Tidak melupakan aspek-aspek kemahiran bahasa dalam buku ajar, misalnya adakan bagian tertentu untuk kemahiran menyimak. Karena itu aspek utama dalam belajar bahasa.
- d. Mengupayakan untuk menambah waktu untuk pelajaran bahasa Arab, meskipun pelajaran umum lainnya juga penting dan padat, terlebih di SMK.
- e. Menambah jumlah tenaga pengajar agar guru tidak terlalu kewalahan dalam mengajar, dan karena sebaiknya memang guru mengajar sesuai pada bidang keahliannya.

2. Untuk Guru

- a. Jangan pantang menyerah untuk membuat siswa mahir berbahasa Arab.
- b. Supaya menggunakan metode dan strategi mengajar yang variatif untuk menarik minat siswa belajar bahasa Arab lebih optimal. Misalnya dengan menggunakan metode langsung, metode audio-lingual atau metode komunikatif.

- c. Sesekali gunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak jenuh, dan yang terpenting untuk membiasakan siswa dengan bahasa Arab.

3. Untuk Siswa

- a. Bahasa Arab itu penting, selain untuk mempelajari agama juga untuk berkomunikasi. Karena bahasa Arab adalah bahasa yang tidak mungkin punah. Maka harus lebih giat untuk mempelajarinya.
- b. Jangan cuma terpaku dengan apa yang diajarkan di sekolah, gunakan media-media seperti internet untuk belajar bahasa Arab, bisa melalui lagu-lagu, video atau film berbahasa Arab agar lebih mudah untuk disukai dan pada akhirnya akan terbiasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin. 2010. *Neuropsikolinguistik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyrofi, Syamsuddin. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press.
- Brown, Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa* (edisi bahasa Indonesia). Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Chaer, Abdul. 2011. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwowitzo, Soenjono. 2012. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Djamarah, Saeful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fatkhurrokhman. 2011. *Peningkatan Kemampuan Maharah Al-Kalam Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap (Suatu Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga. t.d.
- Fakhrurrozi, Aziz. 2014. *Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. *Jurnal Arabiyat*.
- Ferawati. 2011. *Gangguan Berbahasa Arab Pada Anak Autis Di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Yogyakarta (Tinjauan Psikolinguistik)*. Yogyakarta: Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga. t.d.
- Hadi, Saeful. 2011. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Dono Mulyo Nanggulan Kulon Progo DIY*. Yogyakarta: Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga. t.d.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Izzan, Ahmad. 2009. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Jamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rinneka Cipta.

- Kuswoyo. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Muhadasah, Qawaid, Istima' dan Mutalla'ah Terhadap Keterampilan Kalam Mahasiswa PBA di STAIN Ponorogo*. Yogyakarta: Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga. t.d.
- Labib, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Maharah Qira'ah untuk Mahasiswa Jurusan non PBA (Studi Kasus Pada Program Intensif Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Walisongo Semarang)*. Yogyakarta: Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga. t.d.
- Mansur, Abdul Majid sayyid Ahmad. 1982. *'Ilmu al Lughah al Nafsiy*. Riyadh: Universitas Mulk Sa'ud.
- Marlina, Hazir Ika Silvia. 2015. *Analisis Gender Atas Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Karya Hasan Saefullah Dan Minanul Aziz (Perspektif Sociolinguistik)*. Yogyakarta: Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga. t.d.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- Mustofa, Bisri dan M. Abdul Hamid. 2012. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Naqah, Mahmud Kamil. 1985. *Ta'lim Al Lughah Al Arabiyah li Al Nathiqin bi Lughat Ukhra ususuhu-madakhiluhu-thuruq tadrishihi*. Mekah: Ummul Qura.
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Santana, Septiawan. 2007. *Menulis Ilmiah Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Suja'i. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab, Strategi dan Metode Pengembangan kompetensi*. Semarang: Walisongo Press.

- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syahid, Ahmad Habibi. 2015. *Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Kajian Teoretis Pemerolehan Bahasa Arab Pada Siswa Non-Native)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah. *Jurnal Arabiyat*.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Berbicara Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa 1*. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2012. *Sosiolinguistik, Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zoher, Abdul Quddus dan Syahbana Daulay. 2012. *Pendidikan Bahasa Arab SMA/MA/SMK Muhammadiyah*. Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM DIY.
- ‘Audl, Ahmad Abduh. 2000. *Madakhil Ta’lim Al Lughah Al Arabiyah Dirasatu Mashiyah Naqdiyah*. Mekah: Ummul Qura.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Nur Khalimuddin, S.Pd.I.,
M.Pd.
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Juni 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Asal : Dk. Penangkan Ds. Kutosari RT/RW 06/03
Kec. Doro Kab. Pekalongan.
Alamat Domisili : Jl. Pramuka Gg. Bhineka No.119 Pandeyan
Umbulharjo, Yogyakarta
Alamat E-mail : liem.phoets@gmail.com
Nama Ayah : Drs. H. Harun Juri, SH., MM.
Nama Ibu : Hj. Sundiyah

B. Riwayat Pendidikan

- SD Negeri Kutosari, Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan (1998-2004)
- MTs Muhammadiyah Pekajangan, Kabupaten Pekalongan (2004-2007)
- SMA Muhammadiyah 1 Pekalongan (2007-2010)
- S1 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga (2010-2014)
Yogyakarta
- S2 Pendidikan Bahasa Arab Pasca Sarjana UIN (2014-2016)
Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Riwayat Organisasi

Jama'ah Cinema Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga (2012-sekarang)